

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai upaya peningkatan keamanan siber yang dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sebagai institusi keamanan siber nasional Indonesia. Dalam menganalisis hal tersebut, penulis menggunakan Teori Sekuritisasi serta Konsep Keamanan Siber. Berdasarkan data yang diperoleh, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dibentuk berdasarkan peraturan presiden dengan tugas untuk melaksanakan keamanan dalam bidang siber secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan, mengembangkan, serta mengkonsolidasikan berbagai unsur yang berkaitan dengan keamanan siber. Dalam meningkatkan keamanan siber di Indonesia mengacu pada lima aspek pada *Global Cybersecurity Index* yaitu aspek hukum, aspek teknis, aspek organisasi, aspek pengembangan kapasitas, dan aspek kerja sama. *Global Cybersecurity Index* digunakan untuk mengukur komitmen suatu negara terkait kapabilitas keamanan siber di negaranya. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan BSSN terkait peningkatan keamanan siber diharapkan dapat mengurangi resiko dan ancaman dalam ruang siber di Indonesia.

Kata kunci: Keamanan Siber, Badan Siber dan Sandi Negara, Indeks Keamanan Siber Global, Indonesia.

## ABSTRAC

This research analyzes about the strategy carried out by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) as the national cybersecurity institute. In this research, the author utilizes the Theory of Securitization and The Concept of Cybersecurity. Based on the data obtained, BSSN was formed by the Presidential Regulation on BSSN which state that BSSN is tasked with implementing cybersecurity effectively and efficiently by utilizing, developing and consolidating all parties related to cybersecurity. BSSN used Global Cybersecurity Index framework to improve the national cybersecurity capability. The GCI measures the commitment of countries in cybersecurity according to the five pillar: legal measures, technical measures, organizational measure, capacity development, and cooperative measures. The strategy of BSSN is expected to be able to face the problems and challenges in the present and future era.

Key points : Cybersecurity, the National Cyber and Crypto Agency, Global Cybersecurity Index, Indonesia